ABSTRAK

Muhammad Syafrudin. 2016. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Di Panti Sosial Cahaya Iman Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi. Pembimbing (I) Fahriansyah, S.Ag., M.Ag, Pembimbing (II) Raden Yani Gusriani, SE., MM

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak asuh di Panti Sosial Cahaya Iman Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong sangat penting, untuk memberikan pemahaman beragama kepada mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap remaja di Panti Sosial Cahaya Iman kelua, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan di Panti Sosial Cahaya Iman kelua.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. subjek dari penelitian ini adalah Panti Sosial Cahaya Iman. objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Sosial Cahaya Iman, faktor yang menjadi pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan di Panti Sosial Cahaya Iman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research), yaitu penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan documenter. Pegolahan data dilakukan dengan teknik editing dan klasifikasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang bertujuan melengkapi uraian dengan membuat dskripsi tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan yang ada di Panti Sosial Cahaya Iman, faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan di Panti Sosial Cahaya Iman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Panti Sosial Cahaya Iman adalah bimbingan dalam bersyahadat, bimbingan shalat, bimbingan puasa, bimbingan zakat fitrah serta bimbingan haji. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti sosial cahaya iaman meliputi : adanya perhatian dan dukungan pengurus, tingginya persatuan sesama anak asuh, cara penyampaian, dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan di aPanti Sosial Cahaya Iman adalah : kurangnya minat anak, dan minimnya fasilitas.